

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Kesimpulan penelitian yang dapat penulis tarik tentang model *strategic flexibility dan Learning Organization Capability* dalam meningkatkan kinerja Perguruan Tinggi Swasta di Jawa barat, sebagaimana diuraikan di bab sebelumnya dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Secara umum, variabel lingkungan eksternal, lingkungan internal, *learning organization capability, strategic flexibility, organizational agility strategy* serta *private higher education performance* perguruan tinggi swasta di Indonesia masuk dalam kategori yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari masing-masing dimensi yang mengukur variabel *private higher education performance* diperoleh hasil bahwa dimensi PHEI rating memberikan pengaruh paling tinggi dari keseluruhan dimensi dalam membentuk variabel *private higher education performance*. PHEI rating merupakan kemampuan perguruan tinggi untuk memenuhi tuntutan standar kinerja, salah satunya diwujudkan melalui kemampuan menghasilkan lulusan yang bermutu, mempunyai relevansi yang tinggi dengan kebutuhan masyarakat dan pasar kerja, sesuai dengan perkembangan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karenanya, perlu dilakukan pemberdayaan perguruan tinggi swasta perlu untuk secara kontinu dilakukan agar efisiensi dan efektivitas perguruan tinggi sebagai mitra agen pembangunan di masyarakat tercapai.
2. Terdapat pengaruh positif dari *external environment* terhadap *Learning Organization Capability* dan *Strategic Flexibility* pada Perguruan Tinggi. Hal ini berkaitan dengan kemampuan perguruan tinggi swasta untuk melakukan analisis lingkungan bisnisnya dan memperhatikan regulasi yang ada. Kemahiran ini tentu dapat memberikan dampak yang positif bagi perguruan tinggi swasta untuk mendapatkan dan mengelola informasi di organisasi. Selain itu perubahan yang dinamis serta pengelolaan informasi yang baik dapat

memberikan dukungan perguruan tinggi untuk merespon perubahan yang ada dengan responsive.

3. Terdapat pengaruh positif *internal environment* terhadap *learning organization capability* dan *strategic flexibility*. Hal ini membuktikan bahwa perguruan tinggi swasta yang mampu bertahan dan selalu reaktif dalam menghadapi perubahan selalu dibekali dengan kemahiran manajerial dalam menganalisis lingkungan bisnis internal didukung dengan pengelolaan sumber daya Perusahaan yang optimal.
4. Terdapat pengaruh positif dari *learning organization capability* dan *strategic flexibility* memediasi pengaruh *external environment* terhadap *organization agility strategy* pada perguruan tinggi di Jawa Barat. Hal ini membuktikan bahwa dalam mendukung kegiatan serta program dari *organization agility strategy* perlu adanya factor perguruan tinggi tersebut menjadi organisasi pembelajar serta selalu responsive dalam menghadapi perubahan yang sangat dinamis terutama dari pihak regulasi..
5. Terdapat pengaruh positif dari *learning organization capability* dan *strategic flexibility* memediasi pengaruh *internal environment* terhadap *organization agility strategy* pada perguruan tinggi di Jawa Barat. Hal ini membuktikan bahwa dalam mendukung kegiatan serta program dari *organization agility strategy* perlu adanya factor perguruan tinggi tersebut menjadi organisasi pembelajar serta selalu responsive dalam menghadapi perubahan yang sangat dinamis terutama dari pihak internal seperti pengelolaan sumber daya yang baik dan transparan..
6. Terdapat pengaruh positif dari pengaruh *organizational agility strategy* memediasi pada pengaruh *Learning Organization Capability* terhadap *Private Higher Education Performance* pada perguruan tinggi swasta di Jawa Barat. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk mencapai kinerja perguruan tinggi yang baik perlu adanya factor pendukung seperti program-program yang lahir dari program untuk mengakselerasi kelincahan perguruan tinggi seperti MBKM.
7. terdapat pengaruh positif dari *organizational agility strategy* memediasi pada pengaruh *Strategic Flexibility Capability* terhadap *Private Higher Education Performance* pada perguruan tinggi swasta di Jawa Barat. Hasil ini

membuktikan bahwa untuk mencapai kinerja perguruan tinggi yang baik perlu adanya factor pendukung seperti program-program yang lahir dari program untuk mengakselerasi kelincahan perguruan tinggi seperti MBKMs serta proaktif dalam menanggapi tren tau perubahan dunia saat ini.

## 5.2 Implikasi

Beberapa implikasi hasil penelitian terkait model *strategic flexibility* pada perguruan tinggi swasta di Indonesia adalah sebagai berikut :

### 5.2.1 Implikasi Teori

1. Perguruan tinggi swasta di Jawa Barat yang mengembangkan model *strategic flexibility* pada perguruan tinggi swastanya masing-masing dalam rangka meningkatkan kinerja perguruan tinggi swasta perlu untuk memahami dan mengendalikan lingkungan eksternal dan internalnya dengan baik, sehingga mampu untuk mengantarkan perguruan tinggi swasta menjadi *learning organization capability*, sehingga kemudian dapat dikembangkan dalam bentuk program-program *agility* atau kelincahan organisasi yang mengantarkan perguruan tinggi swasta untuk meningkatkan kinerjanya.
2. Apabila perguruan tinggi swasta tidak memperhatikan hal utama dalam mengembangkan *strategic flexibility*, khususnya pemindaian lingkungan eksternal dan internal, senantiasa berupaya untuk menjadi organisasi pembelajar, maka dikhawatirkan program-program yang bersifat *agility* yang dikembangkan perguruan tinggi swasta tidak akan bisa dijalankan, sehingga tidak cukup untuk mendorong perguruan tinggi swasta meningkatkan kinerjanya. Untuk itu, aspek regulasi, pengelolaan sumber daya organisasi, pendistribusian informasi, ketahanan organisasi, pengembangan program yang mampu merespon perubahan, serta proses bisnis internal merupakan hal-hal utama yang harus diperhatikan perguruan tinggi swasta di Indonesia dalam mengembangkan *strategic flexibility* untuk meningkatkan kinerjanya.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

1. Perguruan tinggi swasta di Indonesia yang mengembangkan *strategic flexibility* melalui a) penyelenggaraan program-program organisasi yang bersifat *agility* perlu untuk memperhatikan keterbukaan informasi, kecerdasan, dan inovasi sebanyak mungkin dengan menciptakan dan menjaga hubungan dengan berbagai orang dan organisasi yang berbeda, b) rancangan program yang membantu pimpinan perguruan tinggi swasta untuk membuat keputusan yang berani dan cepat, c) menyesuaikan berbagai kapasitas, menyesuaikan sumber daya manusia, menyesuaikan peluang dan ancaman eksternal, serta mampu mengadopsi standarisasi profesionalisme, mengadopsi teknologi yang baru, mengkonfigurasi ulang sistem dan sumber daya baru, membuka pasar baru serta meluncurkan produk baru, dan d) melakukan kerja sama tim.
2. Perguruan tinggi swasta di Indonesia yang mengembangkan model *strategic flexibility* untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi swasta perlu untuk menekankan perhatiannya pada aspek pengelolaan sumber daya, pengelolaan operasional perguruan tinggi swasta, pengelolaan ketahanan dan koordinasi perguruan tinggi swasta.

### 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diajukan dalam penelitian disertasi terkait model *strategic flexibility* dan *Learning Organization Capability* dalam meningkatkan kinerja perguruan tinggi swasta di Jawa Barat melalui *organizational agility program* yang dipengaruhi oleh *external environment*, *internal environment* dan *learning organization* :

1. Rekomendasi untuk *Policy Maker*
  - a. Pemerintah Republik Indonesia dalam hal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset Teknologi perlu mempertimbangan keberlanjutan kegiatan atau program yang bersifat *organizational agility program*. Dimana perguruan tinggi swasta perlu mengikuti program tersebut secara optimal agar tercapai beberapa atmosfer kampus yang selalu dinamis dan responsif.



selanjutnya seperti jumlah responden yang lebih menyeluruh se Indonesia tidak hanya 1 Provinsi.

- c. Mampu melibatkan lebih banyak perguruan tinggi swasta dalam mengambil sampel dengan memperhatikan aspek-aspek yang mempunyai pengaruh langsung terhadap organisasi sebagai responden.
- d. Memperluas lingkup disiplin ilmu agar mampu memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap kebutuhan pengembangan keilmuan khususnya dalam meningkatkan kinerja perguruan tinggi swasta.